

ANALISIS PERBANDINGAN PROFITABILITAS DAN *FEASIBILITY STUDY* ANTARA
USAHA PEMBENIHAN IKAN NILA (*Oreochromis niloticus*)
DENGAN USAHA AYAM PETELUR PADA UNIT PEMBENIHAN RAKYAT
SUMBERMINA LESTARI KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG

ARTIKEL SKRIPSI
PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN DAN KELAUTAN

Oleh:

HIKA REDIANA WISMAYA
NIM. 125080407111012



FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2016

ANALISIS PERBANDINGAN PROFITABILITAS DAN *FEASIBILITY STUDY* ANTARA
USAHA PEMBENIHAN IKAN NILA (*Oreochromis niloticus*)
DENGAN USAHA AYAM PETELUR PADA UNIT PEMBENIHAN RAKYAT
SUMBERMINA LESTARI KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG

ARTIKEL SKRIPSI
PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN DAN KELAUTAN

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Perikanan
di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Brawijaya

Oleh :
HIKA REDIANA WISMAYA
NIM. 125080407111012



FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2016

ARTIKEL SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN PROFITABILITAS DAN *FEASIBILITY STUDY* ANTARA
USAHA PEMBENIHAN IKAN NILA (*Oreochromis niloticus*)
DENGAN USAHA AYAM PETELUR PADA UNIT PEMBENIHAN RAKYAT
SUMBERMINA LESTARI KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Perikanan
di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Brawijaya

Oleh :

Hika Rediana Wismaya
NIM. 125080407111012

Menyetujui,
Dosen Pembimbing II



(TIWI NURJANNATI UTAMI, S.Pi, MM)

NIP. 19750322 200604 2 002

Tanggal:

11 JAN 2017

Menyetujui,
Dosen Pembimbing I



(Dr. Ir. AGUS TJAHJONO, MS)

NIP.19630820 198802 1 001

Tanggal:

11 JAN 2017



Mengetahui,
Ketua Jurusan

(Dr. Ir. NUDDINHARAHAP, MP)

NIP. 19610417 199003 1 001

Tanggal:

11 JAN 2017

ANALISIS PERBANDINGAN PROFITABILITAS DAN *FEASIBILITY STUDY* ANTARA
USAHA PEMBENIHAN IKAN NILA (*Oreochromis niloticus*)
DENGAN USAHA AYAM PETELUR PADA UNIT PEMBENIHAN RAKYAT
SUMBERMINA LESTARI KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG

(Hika Rediana Wismaya¹, Agus Tjahjono² dan Tiwi Nurjannati Utami³)

¹⁾ Mahasiswa SEPK, FPIK, Universitas Brawijaya, Malang

²⁾ Dosen SEPK, FPIK, Universitas Brawijaya, Malang

³⁾ Dosen SEPK, FPIK, Universitas Brawijaya, Malang

ABSTRAK

Permintaan masyarakat akan bahan pangan khususnya ikan dan telur ayam relatif stabil dan cenderung meningkat, sehingga menyebabkan banyak pengusaha berupaya memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis 1) keadaan faktual usaha pembenihan ikan nila maupun usaha ayam petelur, 2) perbandingan profitabilitas antara usaha pembenihan ikan nila dengan usaha ayam petelur, 3) studi kelayakan antara usaha pembenihan ikan nila dengan usaha ayam petelur 4) faktor pendukung dan faktor penghambat pada usaha pembenihan ikan nila maupun usaha ayam petelur di UPR (Unit Pembenihan Rakyat) Sumbermina Lestari di Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, kuisioner, dokumentasi dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan total penerimaan usaha pembenihan ikan nila sebesar Rp168.000.000 sedangkan usaha ayam petelur sebesar Rp171.072.000. Keuntungan pada usaha pembenihan ikan nila sebesar Rp48.223.400, sedangkan usaha ayam petelur sebesar Rp39.992.000. Nilai rentabilitas usaha pembenihan ikan nila 40% dan nilai rentabilitas usaha ayam petelur 31%, usaha pembenihan ikan nila memiliki RC rasio 1,403 dan RC rasio pada usaha ayam petelur 1,305. Hasil analisis *feasibility study* menunjukkan bahwa NPV ikan nila sebesar Rp107.144.008 lebih besar dari pada ayam petelur sebesar Rp41.536.998. IRR ikan nila sebesar 42,42% lebih besar dari ayam petelur sebesar 21,57%. Net B/C ikan nila sebesar 2,21 lebih besar dari ayam petelur sebesar 1,48. PP pada ikan nila sebesar 1,83 sedangkan ayam petelur sebesar 2,14. Dapat disimpulkan bahwa usaha pembenihan ikan nila memiliki kelayakan usaha yang lebih baik daripada usaha ayam petelur.

Kata kunci : profitabilitas, *feasibility study*, pembenihan ikan nila, ayam petelur.

¹Mahasiswa Sosial Ekonomi Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya.

²Dosen Sosial Ekonomi Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Perikanan, Universitas Brawijaya.

**A COMPARATIVE ANALYSIS OF THE PROFITABILITY AND BUSINESS
FEASIBILITY STUDY AMONG TILAPIA HATCHERIES
(*Oreochromis niloticus*) AND LAYING HENS ON SUMBERMINA LESTARI CITIZEN
HATCHERY UNIT DAU DISTRICT, MALANG REGENCY**

(Hika Rediana Wismaya¹, Agus Tjahjono² dan Tiwi Nurjannati Utami³)

¹⁾ Student of SEPK, FPIK, Brawijaya University, Malang

²⁾ Lecture of SEPK, FPIK, Brawijaya University, Malang

³⁾ Lecture of SEPK, FPIK, Brawijaya University, Malang

ABSTRACT

Society demand for food especially fish and eggs are relatively stable and tend to increase. The purposes of this research are to analyze 1). factual condition of the tilapia hatcheries business with laying hens business, 2). the comparison between the profitability of the tilapia hatcheries business with laying hens business, 3). the business feasibility study between tilapia hatcheries business with laying hens business, and 4). the supporting factors and obstacle factors in tilapia hatcheries business with laying hens business in UPR Sumbermina Lestari at Sumbersekar village, Dau district, Malang regency. This research use case study. Data collected by obseravation, interview, questionnaire, documentation and literature study. The study show that total revenue of the tilapia hatcheries business is IDR. 168.000.000,- whereas laying hens business is IDR. 171.072.000,-. Business profit of the tilapia hatcheries is Rp. 48. 223.400,- and the laying hens business is Rp. 39. 992.000,-. Rentability of tilapia hatcheries business is 40% and rentability of laying hens business is 31%, tilapia hatcheries business has RC ratio is 1,403 and RC ratio of hatchery laying hens business is 1,305. The result of feasibility study show that NPV of tilapia hatcheries business is Rp. 107.144. 008,- that is bigger than laying hens business is Rp. 41. 536. 998,-. IRR of tilapia hatcheries business is 42,42% that is bigger than laying hens business is 21,57%. NET B/C of tilapia hatcheries business is 2,21 that is bigger than laying hens business is 1,48. PP which is better tilapia hatcheries business is 1,83 from laying hens business is 2,14. The conclusion is business of tilapia hatcheries business has better feasibility than hatchery laying hens business.

Keyword: Profitability, Feasibility Study, Tilapia Hatcheries, Laying Hens.

¹Student of Fisheries Socioeconomic and Marine Science, Faculty of Fisheries and Marine Science, Brawijaya University.

²Lecture of Fisheries Socioeconomic and Marine Science, Faculty of Fisheries and Marine Science, Brawijaya University.

PENDAHULUAN

Pembangunan pada sektor perikanan di Indonesia saat ini banyak mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Sektor perikanan memegang peranan sangat penting dalam pembangunan pada perekonomian nasional. (Juanti,2014).

Ikan Nila adalah salah satu ikan air tawar yang banyak dibudidayakan di seluruh pelosok tanah air dan menjadi ikan konsumsi yang cukup populer. Penyebabnya yaitu ikan nila merupakan salah satu komoditas perikanan air tawar yang telah memperoleh perhatian cukup besar dari pemerintah dan pemerhati masalah perikanan di Dunia, terutama berkaitan dengan usaha peningkatan gizi masyarakat di negara - negara yang sedang berkembang (Khairuman dan Khairul, 2003).

Menurut Badan Perijinan dan Penanaman Modal Daerah (BPPMD) Kalimantan Timur (2010), Pembangunan sub sektor peternakan yang berwawasan agribisnis merupakan upaya sistematis dalam memainkan peranan yang aktif dan positif di dalam pembangunan nasional, untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan stabilitasi nasional. Salah satu peran penting dari sub sektor peternakan dalam pembangunan adalah dalam rangka mendorong pertumbuhan dan dinamika ekonomi pedesaan.

Telur ayam merupakan jenis makanan bergizi bermanfaat sebagai sumber protein hewani, hampir semua lapisan masyarakat dapat mengkonsumsi jenis makanan ini sebagai sumber protein hewani. Cara pengolahannya sangat mudah. Hal ini menjadikan telur merupakan jenis bahan makanan yang selalu dibutuhkan dan

dikonsumsi secara luas oleh masyarakat. Pada gilirannya kebutuhan telur juga akan terus meningkat sesuai permintaan pasar (Yuliana,2015).

UPR Sumbermina Lestari merupakan gerakan swadaya masyarakat desa Sumbersekar yang bertujuan untuk memanfaatkan potensi desa yang sangat potensial sebagai usaha pertanian, perikanan, serta peternakan. Didukung dengan kondisi alam serta lingkungan yang masih terjaga, masyarakat desa Sumbersekar tidak ingin faktor pendukung ini terbuang percuma. Dengan masyarakat yang kreatif, terbentuklah beberapa unit sentra pengelolaan baik pertanian, perikanan maupun peternakan. Bermadalkan masyarakat sekitar yang berinovasi, telah tumbuh beberapa komoditas unggulan seperti ayam petelur, ikan Nila, jagung, ikan lele, ayam, dan kambing.

Tujuan dari penelitian ini yaitu 1). untuk menganalisis keadaan faktual usaha pembenihan ikan nila maupun usaha ayam petelur, 2). Menganalisis perbandingan profitabilitas antara usaha pembenihan ikan nila dengan usaha ayam petelur, 3). Menganalisis *feasibility study* (studi kelayakan) antara usaha pembenihan ikan nila dengan usaha ayam petelur, 4). Mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat pada usaha pembenihan ikan nila maupun usaha ayam petelur di UPR (Unit Pembenihan Rakyat) Sumbermina Lestari di Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif

kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini bersumber dari responden yang meliputi: keadaan faktual pada UPR Sumbermina Lestari, finansial pada usaha pembenihan ikan nila dan usaha ayam petelur, serta faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari referensi penunjang berupa jurnal dan buku adalah letak geografis dan topografis, keadaan penduduk dan keadaan faktual usaha pembenihan ikan nila dan usaha ayam petelur.

Metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis profitabilitas yang meliputi modal, biaya, penerimaan, RC rasio, BEP, Keuntungan, Rentabilitas dan analisis *feasibility study* meliputi NPV, IRR, Net B/C, PP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keadaan Faktual Usaha Pembenihan Ikan Nila

Komoditas utama Desa Sumbersekar yaitu ikan Nila. Baik berupa ikan ukuran konsumsi, indukan, maupun benih. Warga sekitar tampaknya cukup kreatif dalam memanfaatkan lahan kosong yang ada, dengan membuat kolam semi - intensif sehingga sangat efektif dalam memanfaatkan peluang usaha. Disamping itu dengan adanya kolam budidaya, secara tidak langsung mengajak pemuda agar terus bergerak, berinovasi dan tidak menganggur dalam kesehariannya.

Kolam pembenihan dan kolam budidaya yang ada di UPR Sumber Mina Lestari mampu menampung volume air dengan baik. Menurut

konstruksinya terbagi atas kolam tanah, kolam semi permanen beton dengan dasar kolam tanah dan kolam terpal.

Bahan baku utama dalam kegiatan pembenihan ikan nila yaitu indukan ikan nila, kolam, sistem pengairan, pakan, dan 2 orang pekerja tetap. Sedangkan bahan baku tambahan yaitu cangkul kayu untuk menguras kolam, jaring untuk pemindahan sementara indukan ketika dikuras, seser untuk menyeder ketika panen.

2. Keadaan Faktual Usaha Ayam Petelur

Selain bergerak di bidang usaha pembenihan ikan nila, UPR Sumber Mina Lestari juga bergerak di bidang usaha ayam petelur guna meningkatkan pendapatan usaha. Potensi usaha ayam petelur yang berada di Desa Sumbersekar belum sepenuhnya dioptimalkan oleh warga sekitar, dari hal tersebut maka UPR Sumbermina Lestari memanfaatkan peluang yang ada dengan membentuk usaha ayam petelur yang sangat berorientasi dalam mengembangkan usaha di bidang peternakan.

Usaha ayam petelur memiliki 2 kandang yang berukuran panjang 8 meter dengan luas 3 meter, untuk setiap kandangnya berisikan 406 ekor ayam petelur. Ayam petelur dalam satu bulan dapat menghasilkan 1.440 kg telur, usaha ayam petelur ini memiliki 3 orang pekerja tetap yang bekerja selama 8 jam per hari dalam kurun waktu 6 hari yaitu senin sampai sabtu.

Bahan baku utama dalam usaha ayam petelur yaitu ayam petelur, bangunan kandang, pakan, dan 2 orang pekerja tetap. Sedangkan bahan baku tambahan yaitu cangkul kayu, alat penyemprot/kompresor, gerobak dorong,

tandon air, pipa paralon untuk makan dan minum, kran air.

3. Profitabilitas

Menurut pendapat Shapiro (1991) dalam Hermuningsih (2013), secara umum profitabilitas merupakan alat pengukuran dari keseluruhan kinerja dan produktivitas perusahaan yang pada akhirnya akan menunjukkan efisiensi dan produktivitas perusahaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan analisis profitabilitas untuk analisis jangka pendek. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung profitabilitas meliputi modal (*capital*), biaya total (*total Cost*), penerimaan total (*total revenue*), BEP, keuntungan. Sehingga dapat diketahui rasio-rasio profitabilitas diantaranya RC Ratio, REC.

A. Modal

Modal yang digunakan untuk menjalankan usaha pembenihan ikan nila maupun usaha ayam petelur di UPR Sumber Mina Lestari di Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang ini berasal dari modal sendiri. Modal tersebut digunakan sebagai proses produksi pada usaha pembenihan nila dan usaha ayam petelur. Modal itu sendiri di bagi menjadi tiga bagian yaitu:

a) Modal Tetap

Modal tetap yang digunakan pada usaha pembenihan ikan nila di Unit Pembenihan Rakyat (UPR) Sumbermina Lestari di Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang selama satu tahun sebesar Rp88.356.000,-, sedangkan pada usaha ayam petelur sebesar Rp 85.695.000,-.

b) Modal Lancar

Modal lancar yang digunakan pada usaha pembenihan ikan nila di Unit Pembenihan

Rakyat (UPR) Sumbermina Lestari di Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang selama satu tahun sebesar Rp93.096.000,-, sedangkan pada usaha ayam petelur sebesar Rp95.160.000,-.

c) Modal Kerja

Modal kerja yang di gunakan pada usaha pembenihan ikan nila di Unit Pembenihan Rakyat (UPR) Sumbermina Lestari di Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang sebesar Rp.119.776.600,-, sedangkan pada usaha ayam petelur sebesar Rp131.080.000,-.

B. Biaya Total

Total biaya atau *Total Cost (TC)* adalah biaya yang besarnya sama dengan biaya tetap atau *Fixed Cost (FC)* ditambah biaya variabel atau *Variabel Cost (VC)*. Jumlah biaya total atau *Total Cost (TC)* pada usaha pembenihan ikan nila di Unit Pembenihan Rakyat (UPR) Sumbermina Lestari di Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang selama satu tahun sebesar Rp119.776.600,- sedangkan jumlah biaya total atau *Total Cost (TC)* pada usaha ayam petelur sebesar Rp131.080.000,-.

C. Penerimaan

Penerimaan total dari usaha pembenihan ikan nila di Unit Pembenihan Rakyat (UPR) Sumbermina Lestari di Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang di peroleh penerimaan total selama satu tahun sebesar Rp168.000.000,-, sedangkan penerimaan total pada usaha ayam petelur di peroleh penerimaan total selama satu tahun sebesar Rp171.072.000,-.

D. RC Rasio

Nilai RC rasio pada usaha pembenihan ikan nila di Unit Pembenihan Rakyat (UPR) Sumbermina Lestari di Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang sebesar

1,403, sedangkan nilai RC rasio pada usaha ayam petelur sebesar 1,305. Nilai RC rasio pada kedua usaha tersebut lebih besar daripada 1 sehingga dapat dikatakan menguntungkan.

E. BEP

BEP atas dasar Sales pada Usaha Pembenihan Ikan Nila dalam satu tahun adalah Rp59.841.141. Hal ini menyatakan bahwa apabila penerimaan sebesar Rp59.841.141 usaha ini tidak mengalami untung ataupun rugi. Sedangkan BEP atas dasar Unit pada Usaha Pembenihan Ikan Nila dalam satu tahun adalah 598.411 ekor, hal ini menyatakan bahwa untuk mencapai keadaan tidak untung dan tidak rugi maka usaha ini harus memproduksi 598.411 ekor benih dalam satu tahun.

BEP atas dasar Sales pada Usaha Ayam petelur dalam satu tahun adalah Rp80.947.758. Hal ini menyatakan bahwa apabila penerimaan sebesar Rp80.947.758 usaha ini tidak mengalami untung ataupun rugi. Sedangkan BEP atas dasar Unit pada Usaha Pembenihan Ikan Nila dalam satu tahun adalah 8.177 Kg telur, hal ini menyatakan bahwa untuk mencapai keadaan tidak untung dan tidak rugi maka usaha ini harus memproduksi 8.177 Kg telur dalam satu tahun.

F. Keuntungan

Keuntungan yang diperoleh pada usaha pembenihan ikan nila di Unit Pembenihan Rakyat (UPR) Sumbermina Lestari di Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang di peroleh keuntungan selama satu tahun sebesar Rp48.223.400,- sedangkan pada usaha ayam petelur di peroleh keuntungan selama satu tahun sebesar Rp39.992.000,-.

G. Rentabilitas

Nilai kerja keluarga dalam usaha pembenihan ikan nila ini bernilai nol, karena usaha ini memiliki pegawai tetap dan keluarga tidak ikut bekerja, sehingga keluarga tidak diberikan upah atau gaji. Nilai Rentabilitas dari hasil perhitungan usaha pembenihan ikan nila yaitu sebesar 40%. Nilai Rentabilitas tersebut lebih besar dari suku bunga bank yaitu sebesar 7%, sehingga usaha pembenihan ikan nila ini dikatakan menguntungkan.

Nilai kerja keluarga dalam usaha Ayam petelur ini bernilai nol, karena usaha ini memiliki pegawai tetap dan keluarga tidak ikut bekerja, sehingga keluarga tidak diberikan upah atau gaji. Nilai Rentabilitas dari hasil perhitungan usaha ayam petelur yaitu sebesar 31%. Nilai Rentabilitas tersebut lebih besar dari suku bunga bank yaitu sebesar 7%, sehingga usaha ayam petelur ini dikatakan menguntungkan.

H. Perbandingan Profitabilitas

Perbandinga profitabilitas antara usaha pembenihan ikan nila dengan usaha ayam petelur di Unit Pembenihan Rakyat (UPR) Sumbermina Lestari di Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Profitabilitas antara Usaha Pembenihan Ikan Nila dan Usaha Ayam Petelur

No	Uraian	Pembenihan ikan nila	Ayam petelur
1	Modal Tetap	Rp88.356.000	Rp85.695.000
2	Modal Lancar	Rp93.096.000	Rp95.160.000
3	Modal Kerja	Rp119.776.600	Rp131.080.000
4	TC	Rp119.776.600	Rp131.080.000
5	TR	Rp168.000.000	Rp171.072.000
6	RC rasio	1,403	1,305
7	Keuntungan	Rp48.223.400	Rp39.992.000
8	BEP Sales	Rp59.841.141	Rp80.947.758
9	BEP Unit	598.411 ekor	8.177 kg telur
10	Rentabilitas	40%	31%

4. Feasibility Study

Metode Net Present Value (NPV) merupakan metode yang dilakukan dengan cara membandingkan nilai sekarang dari aliran kas masuk bersih atau laba bersih (Proceeds) dengan nilai sekarang dari biaya pengeluaran suatu investasi (Outlays) (Widodo,2013).

A. NPV

Nilai NPV usaha pembenihan ikan nila di Unit Pembenihan Rakyat (UPR) Sumbermina Lestari Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang setelah didiskontokan pada tingkat *discount rate* 7% menghasilkan nilai sebesar Rp107.144.008. berdasarkan nilai tersebut, maka usaha pembenihan ikan nila layak untuk dijadikan dalam jangka panjang, karena lebih besar daripada nol, atau bernilai positif. Sedangkan nilai NPV pada usaha ayam petelur setelah didiskontokan pada tingkat *discount rate* 7% menghasilkan nilai sebesar Rp41.356.998. berdasarkan nilai tersebut, maka usaha ayam petelur layak untuk dijalankan dalam jangka panjang, karena lebih besar daripada nol, atau bernilai positif.

B. IRR

Nilai IRR pada usaha pembenihan ikan nila di Unit Pembenihan Rakyat (UPR) Sumbermina Lestari Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang adalah 42,42% dan usaha pada ayam petelur 21.57% dimana lebih besar daripada tingkat *discount rate* (7%). Artinya, kedua usaha tersebut layak untuk dijalankan.

C. Net B/C

Nilai Net B/C pada usaha pembenihan ikan nila di Unit Pembenihan Rakyat (UPR) Sumbermina Lestari Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang adalah 2.21 sedangkan pada usaha ayam petelur

didapat nilai Net B/C sebesar 1,48. Artinya, kedua usaha tersebut layak untuk dijalankan karena nilai Net B/C kedua usaha tersebut lebih dari 1.

D. PP

Nilai *Pay Back Periode* (PP) pada usaha pembenihan ikan nila di Unit Pembenihan Rakyat (UPR) Sumbermina Lestari Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang adalah 1,83, berarti jangka waktu pengembalian investasinya selama 1,83 tahun, maka usaha ini dikatakan layak untuk dijalankan, karena jangka waktu pengembalian investasi lebih pendek daripada umur teknis yaitu 5 tahun. Sedangkan nilai PP pada usaha ayam petelur adalah 2,14, yang berarti jangka waktu pengembalian investasi selama 2,14 tahun, maka usaha tersebut juga layak untuk dijalankan, karena jangka waktu pengembalian investasi lebih pendek dari umur teknis yaitu 5 tahun.

E. Perbandingan Feasibility Study

Perbandingan *feasibility study* antara usaha pembenihan ikan nila dengan usaha ayam petelur di Unit Pembenihan Rakyat (UPR) Sumbermina Lestari Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan *Feasibility Study*

No	Uraian	Pembenihan ikan nila	Ayam petelur
1	NPV	Rp107.144.008	Rp41.536.998
2	IRR	42,42%	21,57%
3	Net B/C	2,21	1,48
4	PP	1,83	2,14

Perbandingan *feasibility study* usaha pembenihan ikan nila dengan usaha ayam petelur di Unit Pembenihan Rakyat (UPR)

Sumbermina Lestari Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang dapat dilihat dari masing-masing parameter. Dari keseluruhan parameter, usaha pembenihan ikan nila lebih besar dari pada usaha ayam petelur. Jangka waktu pengembalian investasi usaha pembenihan ikan nila juga lebih pendek di bandingkan usaha ayam petelur. Artinya, usaha pembenihan ikan nila ini lebih layak dijalankan dalam jangka panjang daripada usaha ayam petelur.

5. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung

Adapun faktor-faktor pendukung pada usaha pembenihan ikan nila dan usaha ayam petelur di Unit Pembenihan Rakyat (UPR) Sumbermina Lestari Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang antara lain :

- a) Dilihat dari karakteristik lokasi usaha pembenihan ikan nila dan usaha ayam petelur sangat mendukung dari segi biologis (iklim, suhu, keceahan).
- b) Usaha pembenihan ikan nila dan juga usaha ayam petelur Sudah di gunakannya sistem pemasaran berbasis teknologi (promosi melalui block, dan juga media sosial yang lain).
- c) Tidak memerlukan biaya pengangkutan produk ke pasar atau ke pembeli karena kendaraan pengangkut telah di sediakan oleh pembeli.

Mengenai faktor-faktor penghambat pada usaha pembenihan ikan nila dan usaha ayam petelur di di Unit Pembenihan Rakyat (UPR) Sumbermina Lestari Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang antara lain :

- a) Akses transportasi yang belum memadai, karenan jalan masuk ke lokasi usaha pembenihan ikan nila dan juga usaha ayam petelur kurang lebar.
- b) Kurangnya peran perbankan dalam memberikan pinjaman modal kepada pemilik usaha untuk pengembangan usaha pembenihan ikan nila dan juga usaha ayam petelur.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang profitabilitas antara usaha pembenihan ikan nila dan juga usaha ayam petelur, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- A. Keadaan faktual pada usaha pembenihan ikan nila dan juga usaha ayam petelur di UPR Sumbermina Lestari merupakan gerakan swadaya masyarakat Desa Sumbersekar yang didukung dengan kondisi alam serta Modal yang digunakan pada usaha pembenihan ikan nila mulai dari modal tetap yaitu sebesar Rp88.356.000, modal lancar sebesar Rp93.096.000, sedangkan modal kerja sebesar Rp119.776.600, sedangkan untuk usaha ayam petelur modal tetap sebesar Rp85.695.000, sedangkan modal lancar yang digunakan sebesar Rp95.160.000, modal kerja sebesar Rp131.080.000. Biaya total yang digunakan pada usaha pembenihan ikan nila sebesar Rp119.776.600, sedangkan biaya total yang digunakan pada usaha ayam petelur sebesar Rp131.080.000.
- B. Berdasarkan analisis profitabilitas, usaha pembenihan ikan nila dan usaha ayam petelur sama-sama menguntungkan, nilai keuntungan usaha pembenihan ikan nila

Rp48.223.400 sedangkan nilai keuntungan usaha ayam petelur Rp39.992.000. Namun, usaha pembenihan ikan nila lebih menguntungkan daripada usaha ayam petelur.

- C. Berdasarkan hasil perhitungan *feasibility study*, usaha pembenihan ikan nila dan juga usaha ayam petelur sama-sama layak untuk dijalankan. Namun, usaha pembenihan ikan nila lebih layak di jalankan dibandingkan dengan usaha ayam petelur, dikarenakan nilai NPV ikan nila sebesar Rp107.144.008 lebih besar dari pada ayam petelur sebesar Rp41.536.998. IRR ikan nila sebesar 42,42% lebih besar dari ayam petelur sebesar 21,57%. Net B/C ikan nila sebesar 2,21 lebih besar dari ayam petelur sebesar 1,48. PP lebih baik ikan nila sebesar 1,83 dari ayam petelur sebesar 2,14.
- D. Faktor pendukung pada usaha pembenihan ikan nila dan juga usaha ayam petelur di UPR Sumbermina Lestari, dilihat dari karakteristik lokasi usaha pembenihan ikan nila dan usaha ayam petelur sangat mendukung dari segi biologis (iklim, suhu, keceahan). Usaha pembenihan ikan nila dan juga usaha ayam petelur Sudah di gunakannya sistem pemasaran berbasis teknologi (promosi melalui block, dan juga media sosial yang lain). Dan tidak memerlukan biaya pengangkutan produk ke pasar atau pembeli, karena kendaraan pengangkut telah di sediakan oleh pembeli. Sedangkan faktor-faktor penghambatnya yaitu akses transportasi yang belum memadai, karenan jalan

masuk ke lokasi usaha pembenihan ikan nila dan juga usaha ayam petelur kurang lebar. Kurangnya peran perbankan dalam memberikan pinjaman modal kepada pemilik usaha untuk pengembangan usaha pembenihan ikan nila dan juga usaha ayam petelur.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan setelah melakukan penelitian tentang analisis perbandingan profitabilitas antara usaha pembenihan ikan nila dan usaha ayam petelur pada UPR Sumbermina Lestari adalah sebagai berikut.

A. Bagi pengusaha

Penelitian ini sebagai bahan informasi dimana usaha pembenihan ikan nila lebih layak dan menguntungkan dalam jangka panjang di bandingkan usaha ayam petelur, sehingga bagi para pengusaha jika ingin mengembangkan usaha disarankan untuk menanamkan investasi kepada usaha pembenihan ikan nila untuk memperoleh keuntungan yang lebih tinggi.

B. Bagi masyarakat

Sebagai bahan informasi untuk menambahkan wawasan dalam usaha pembenihan ikan nila maupun usaha ayam petelur.

C. Bagi pemerintah

Perlu adanya pembangunan akses transportasi yang memadai, sehingga konsumen dapat lebih mudah menjangkau ke lokasi usaha pembenihan ikan nila dan juga usaha ayam petelur.

D. Bagi perguruan tinggi

Bagi perguruan tinggi penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat dikembangkan menjadi referensi untuk penelitian yang lebih lanjut mengenai permasalahan dan metode yang berbeda serta kajian yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Perijinan dan Penanaman Modal Daerah Provinsi Kalimantan Timur (BPPMD). 2010. *Budidaya Ayam Petelur*. Samarinda, Nopember 2010. Provinsi Kalimantan Timur.

Hermuningsih Sri. 2013. “*Pengaruh Profitabilitas, Growth and Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik di Indonesia*” buletin ekonomi moneter dan perbankan, oktober 2013.

Juanti Fauziyah. 2014. *Economic Landscape Sub Sektor Perikanan Pada Perekonomian Kabupaten Sidoarjo: Model Input Output Dan Analytical Hierarchy Process*. *Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 2014, Volume 1 (1): 42 -52. Fakultas Ekonomi. Universitas Jember.

Khairuman dan Khairul, A 2003. *Budidaya ikan Nila secara Intensif*. Agromedia Pustaka. Jakarta.

Widodo puji arifin.2013. *Analisis Kelayakan Investasi Dan Monitoring Usaha Budidaya Ikan Bandeng Secara Intensif Berbasis Web Di Sidayu Kabupaten Gresik*. A. P. Widodo/JSIKA 2 (2013) 66-71. Gresik.

Yuliana. 2015. *Analisis Usaha Peternakan Ayam Petelur Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. Universitas Jambi. Jambi.